

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *environmental cost*, *corporate social responsibility (CSR) disclosure*, dan *operating cash flow* terhadap praktik *earnings management*, baik dalam bentuk *accrual earnings management (AEM)* maupun *real earnings management (REM)*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan terhadap transparansi perusahaan dalam aspek keberlanjutan serta adanya indikasi bahwa aktivitas lingkungan dan sosial perusahaan dapat digunakan sebagai sarana legitimasi maupun sebagai upaya meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak 281 observasi perusahaan (*firm-year*) yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13.

Hasil penelitian memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *environmental cost*, *CSR disclosure*, dan *operating cash flow* terhadap praktik *earnings management*. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara praktik keberlanjutan perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan, khususnya pada perusahaan non-keuangan di Indonesia.

**Kata kunci:** *environmental cost, CSR disclosure, operating cash flow, accrual earnings management, real earnings management.*